



**PEDOMAN  
PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS  
PUBLIKASI INTERNASIONAL MAHASISWA S-3  
(d/h PROGRAM SANDWICH-LIKE)  
TAHUN ANGGARAN 2013**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI  
DIREKTORAT PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
2013**

## KATA SAMBUTAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dengan jelas menyatakan bahwa kualifikasi akademik minimum dosen adalah lulusan Program Magister untuk program sarjana dan lulusan Program Doktor untuk program pascasarjana. Dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, upaya ini adalah bagian dari pilar peningkatan mutu dan daya saing pendidikan. Dari kondisi kualifikasi akademik dosen-dosen saat ini, sebagian besar dosen masih memerlukan peningkatan kualifikasi akademik untuk mencapai standar minimal. UU RI Nomor 14 tahun 2005 mencantumkan dua hal yang sangat penting, yaitu, (1) dosen berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya secara terus menerus; dan (2) mereka berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, mendapatkan akses ke sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Bahkan Profesor dan Doktor bukan akhir untuk terus belajar, harus ada upaya penyegaran kembali (*recharging*) bagi dosen yang sudah sampai pada jabatan akademik dan kualifikasi akademik tertinggi ini.

Menghadapi tantangan di atas, Direktorat Pendidik dan tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, melaksanakan kegiatan percepatan peningkatan kualifikasi dosen perguruan tinggi Indonesia dengan memberi beasiswa pendidikan S2 dan S3 ke luar negeri yang dilaksanakan sejak 2008, di samping beasiswa pendidikan pascasarjana (BPPS) untuk pendidikan S2 dan S3 dalam negeri yang telah berlangsung sejak 1976 (Tim Manajemen Program Doktor/TMPD). Dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan yang berwawasan global maka mahasiswa S3 pada pascasarjana di dalam negeri, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi juga diberi kesempatan untuk melakukan magang pada perguruan tinggi atau institusi riset di luar negeri. Pemagangan pada mitra di luar negeri diharapkan menjadi salah satu implementasi dari amanat yang tercantum pada Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, bahwa *learning outcomes* untuk lulusan S3 adalah mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesional melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original dan teruji; mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner; dan mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

Pengakuan internasional yang tercantum dalam amanat di atas sekurang-kurangnya akan dapat dicapai apabila mahasiswa S3 semenjak studi pada pascasarjana sudah memiliki artikel/paper yang dipublikasikan pada jurnal internasional. Kuantitas dan kualitas publikasi seperti yang dimaksud dapat menjadi langkah-langkah riil untuk secara berkelanjutan melaksanakan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 2050 Tahun 2011 tentang Unggah Karya Ilmiah, dan Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 152 Tahun 2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah. Dengan menjadikan publikasi internasional sebagai budaya akademik dan kekuatan atmosfer akademik di perguruan tinggi, tujuan penataan program doktor seperti yang ditegaskan pada Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 1483 Tahun 2012 dapat secara maksimal terwujud.

Dengan mendasarkan pada kualitas karya ilmiah yang dihasilkan oleh lulusan S3 pada pascasarjana penyelenggara BPPS, program peningkatan publikasi internasional mahasiswa S3

dipandang sangat relevan, untuk menggantikan program *Sandwich-S3* Luar Negeri, dan memberikan banyak manfaat bagi para dosen dan/atau calon dosen yang sedang studi S3 di dalam negeri. Akhirnya kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Tim Pengembang dan semua pihak yang telah melakukan berbagai upaya sehingga memungkinkan buku panduan ini terwujud.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi  
Direktur Pendidik dan Tenaga Kependidikan

**Supriadi Rustad**  
NIP 19600104 198703 1 002

## DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
DAFTAR ISI	.	.	.	.	.	.	.	.	.
1. PENDAHULUAN	.	.	.	.	.	.	.	.	.
2. DESKRIPSI PROGRAM KEGIATAN	.	.	.	.	.	.	.	.	.
3. BEASISWA YANG DISEDIAKAN	.	.	.	.	.	.	.	.	.
4. PERSYARATAN CALON PENERIMA BEASISWA	.	.	.	.	.	.	.	.	.
5. BEBERAPA HAL YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN PIMPINAN PASCASARJANA PENGUSUL	.	.	.	.	.	.	.	.	.
6. PROSEDUR PENGAJUAN CALON PENERIMA BEASISWA	.	.	.	.	.	.	.	.	.
7. BAGAN ALIR KEGIATAN PROGRAM SANDWICH-S3 LUAR NEGERI	.	.	.	.	.	.	.	.	.
8. KETENTUAN LAIN	.	.	.	.	.	.	.	.	.
9. JADWAL KEGIATAN	.	.	.	.	.	.	.	.	.
10. PROGRAM DIKTI LAINNYA	.	.	.	.	.	.	.	.	.
11. PENUTUP	.	.	.	.	.	.	.	.	.
DAFTAR PUSTAKA									
LAMPIRAN									



## PEDOMAN

### PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS PUBLIKASI INTERNASIONAL MAHASISWA S-3 TAHUN ANGGARAN 2013

#### A. PENDAHULUAN

Untuk mempersiapkan sumberdaya manusia (SDM) Indonesia yang berkualitas dan memiliki daya saing internasional melalui pendidikan tinggi, Pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas dosen perguruan tinggi. Hal ini dilakukan melalui berbagai cara, di antaranya melalui penyediaan beasiswa studi lanjut ke jenjang S2 dan S3, baik di dalam negeri maupun ke luar negeri, dan/atau beasiswa untuk program nongelar bagi para mahasiswa S3 pada perguruan tinggi di Indonesia dan para dosen senior di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjendikti). Untuk program peningkatan kualitas dosen perguruan tinggi, selain melalui berbagai bentuk kerjasama dan kemitraan dengan pihak-pihak luar negeri, Pemerintah Indonesia telah menyediakan beasiswa luar negeri dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Sebagai lembaga pendidikan, perguruan tinggi di lingkungan Ditjendikti memiliki peran yang besar dalam peningkatan pengembangan SDM dan peningkatan daya saing bangsa. Agar peran perguruan tinggi yang strategis ini berjalan dengan baik, haruslah ditunjang oleh dosen-dosen dengan kualitas unggul. Untuk memperoleh dosen berkualitas unggul, maka perencanaan yang terarah dan matang perlu disusun dengan baik. Hal itu akan menjadikan dosen sebagai salah satu komponen SDM perguruan tinggi mempunyai peran sentral dan strategis. Kualitas dosen akan menentukan tinggi-rendahnya kualitas suatu perguruan tinggi. Mengingat bahwa upaya internasionalisasi kualitas berperan sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di era globalisasi, sementara pada umumnya dosen Perguruan Tinggi di Indonesia melanjutkan studi pada Pascasarjana di berbagai Perguruan Tinggi dalam negeri, khususnya penyelenggara beasiswa pendidikan pascasarjana (BPPS), maka diperlukan adanya upaya untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa S3 untuk juga mengalami sendiri sistem pendidikan internasional.

Dalam upaya menambah wawasan dan memberikan pengalaman internasional tersebut, kepada para dosen tetap di lingkungan Ditjendikti yang sedang melaksanakan studi S3-nya pada Pascasarjana penyelenggara BPPS, sejak tahun 2008 Pemerintah Indonesia menyediakan beasiswa program *Sandwich-S3* Luar Negeri atau pemagangan di berbagai perguruan tinggi/institusi riset luar negeri yang terkemuka. Melalui program ini, diharapkan wawasan internasional, khususnya publikasi internasional, para dosen akan

tercapai dan kualitas para tenaga dosen tersebut diharapkan semakin meningkat. Berdasarkan meta-analisis yang dilakukan terhadap laporan maupun seminar dari hasil kegiatan *Sandwich-S3* Luar Negeri tercatat masih sangat sedikit publikasi internasional yang dilakukan oleh para mahasiswa S3 yang mengikuti program *Sandwich-S3* Luar Negeri. Pada umumnya mereka hanya terfokus untuk memperkuat referensi, peningkatan metode penelitian, mudah merasa nyaman dengan hanya publikasi nasional, dan hanya beberapa yang menggunakan laboratorium untuk memperkuat eksperimen yang mampu mempercepat penyelesaian studi S3-nya.

Arah tujuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang mendorong setiap perguruan tinggi negeri maupun swasta untuk mampu berkontribusi di jenjang internasional, *the World Class University* (WCU), langsung maupun tidak langsung menempatkan dosen sebagai salah satu ujung tombak dalam mengakselerasi pencapaian tujuan WCU. Arah tersebut tercantum dalam pada Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, bahwa *learning outcomes* untuk lulusan S3 adalah mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesional melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original dan teruji; mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner; dan mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional. Dengan demikian peraturan tersebut secara tegas mengamantkan bahwa pengakuan internasional adalah sebuah keniscayaan bagi lulusan S3 pada Pascasarjana di dalam negeri.

Salah satu bentuk kontribusi dosen di tingkat internasional adalah melalui publikasi karya ilmiah dalam jurnal yang bertaraf internasional. Guna menghasilkan publikasi tersebut dipandang perlu untuk melakukan penguatan dari program *Sandwich-S3* Luar Negeri, dengan tetap menerapkan model pencangkakan/magang ke beberapa pembimbing bertaraf internasional di Luar Negeri. Oleh karena itu agar dapat menjembatani kebutuhan publikasi internasional bagi para mahasiswa S3 pada Pascasarjana penyelenggara BPPS, Ditjendikti memberikan beasiswa untuk program peningkatan kualitas publikasi internasional mahasiswa S3. Kuantitas dan kualitas publikasi yang dapat diunggulkan, dari para mahasiswa S3 pada Pascasarjana penyelenggara BPPS, dapat menjadi indikator ketercapaian dan implementasi riil dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi maupun Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 20150 tahun 2011 tentang Unggah Karya Ilmiah. Pada akhirnya publikasi karya ilmiah seperti yang diatur dalam Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 152 tahun 2012 benar-benar dapat mendukung penataan program Doktor seperti yang ditegaskan dalam Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 1483 Tahun 2012.

## B. DESKRIPSI PROGRAM KEGIATAN

Program peningkatan publikasi internasional untuk mahasiswa S3 ini, yang merupakan pengembangan dari program *Sandwich-S3* Luar Negeri, diperuntukan bagi mahasiswa S3 pada pascasarjana penyelenggara BPPS, dengan karakteristik penyelenggaraan sebagai berikut:

1. Program ini diperuntukkan bagi mahasiswa pascasarjana yang masih aktif menempuh studi S3 pada pascasarjana penyelenggara BPPS;
2. Melalui kesepakatan antara Perguruan Tinggi Indonesia dengan Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri; disepakati bahwa sebagian kegiatan pendidikannya dilakukan di Perguruan Tinggi/Institusi Riset mitra di Luar Negeri;
3. Melalui kesepakatan antara Ditjendikti dengan Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri; disepakati bahwa sebagian kegiatan pendidikannya dilakukan di Perguruan Tinggi/Institusi Riset mitra di Luar Negeri;
4. Kegiatan yang dilakukan di Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri yang dimaksud, adalah sebagai berikut:
  - a. Melakukan penulisan paper/artikel dengan mitra di luar negeri untuk tujuan publikasi internasional;
  - b. Melakukan penyempurnaan maupun penguatan karya seni atau kriya, dan/atau yang sejenis untuk tujuan memperoleh pengakuan internasional sesuai dengan aturan ilmiah yang berlaku untuk bidang seni dan sastra;
  - c. Melakukan analisis laboratorium dan data;
  - d. Melakukan penelitian lapangan maupun laboratorium;
  - e. Menyelesaikan penulisan disertasi.
5. Dalam hal berkegiatan seperti yang dimaksud pada butir (4) wajib mengacu pada pola pembiayaan yang diberlakukan oleh Ditjendikti;
6. Program ini adalah program nongelar, sehingga penerima beasiswa **tidak wajib** memperoleh ijazah atau sertifikat dari Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri. Ijazah S3 tetap diterbitkan oleh Perguruan Tinggi dalam negeri tempat yang bersangkutan harus menyelesaikan studi S3 program pascasarjannya.

## C. BEASISWA YANG DISEDIAKAN

Beasiswa untuk program peningkatan publikasi internasional untuk mahasiswa S3 yang disediakan oleh Ditjendikti berupa:

1. Dana APBN melalui anggaran Ditjendikti Kemdikbud;

2. Dana disediakan bagi **dosen tetap** dari PTS maupun PTN dan/atau calon dosen di lingkungan Ditjendikti yang masih terdaftar dan **masih aktif studi** pada salah satu Pascasarjana penyelenggara BPPS;
3. Dana yang disediakan untuk program ini berjangka waktu paling kurang 4 (empat) bulan dan akhir kegiatan tidak melebihi bulan Desember 2013;
4. Komponen biaya yang diberikan meliputi:
  - a. *Institutional/bench fee* (bilamana sangat diperlukan dan bersifat *at cost*) yang dibedakan sebagai berikut:
    - i) Sebanyak-banyaknya 30% dari nilai *Tuition Fee* **satu semester** serta lebih diprioritaskan yang sudah termasuk biaya bahan habis pakai (*consumables fee*) dan/atau *contingency fee* apabila kegiatan yang dilakukan dengan mitra di luar negeri tidak melebihi 6 (enam) bulan;
    - ii) Bersifat *at cost* dan lebih diprioritaskan yang sudah termasuk biaya bahan habis pakai (*consumables fee*) dan/atau *contingency fee* apabila kegiatan yang dilakukan dengan mitra di luar negeri tidak melebihi 6 (enam) bulan;
  - b. Biaya hidup (standar Ditjendikti);
  - c. Asuransi kesehatan (*at cost*);
  - d. Biaya buku (standar Ditjendikti);
  - e. Perjalanan dengan pesawat untuk sekali pergi dan pulang (*at cost*);
5. Komponen-komponen lain yang tidak disebutkan di atas mutlak dibebankan kepada Pascasarjana, Perguruan Tinggi Asal, dan/atau para peserta.

#### D. PERSAYARATAN CALON PENERIMA BEASISWA

Syarat-syarat calon penerima beasiswa program peningkatan publikasi internasional untuk mahasiswa S3 ini adalah sebagai berikut:

1. Calon adalah **dosen tetap**, dibuktikan dengan dokumen pendukung yang sah, pada salah satu PTN maupun PTS di lingkungan Ditjendikti Kemdikbud;
2. Calon sudah memiliki NIDN yang sah;
3. Calon harus terdaftar sebagai mahasiswa aktif S3 pada Sekolah/Program Pascasarjana penyelenggara BPPS;
4. Masa studi calon tidak melebihi 8 (delapan) semester dari program S3 yang telah ditempuhnya pada Pascasarjana penyelenggara BPPS;
5. Calon wajib menyerahkan kepada Pascasarjana semua dokumen yang diperlukan, meliputi:



- a. Form-A Luar Negeri Ditjendikti yang telah diisi dan disetujui oleh Promotor/Pembimbing Pertama di Indonesia;
  - b. Usulan program kerja selama berada di Pendidikan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri yang **telah disetujui** oleh Promotor/Pembimbing Pertama di Indonesia. Lebih diprioritaskan usulan program kerja tersebut sudah dikomunikasikan dengan calon Supervisor/Mentor di Luar Negeri;
  - c. Surat Rekomendasi yang ditulis Promotor/Pembimbing Pertama pada Pascasarjana penyelenggara BPPS (butir-butir Surat Rekomendasi dilampirkan) dengan memperoleh persetujuan dari Direktur Pascasarjana;
  - d. Surat Rekomendasi dari Pimpinan PTN, bagi dosen tetap pada PTN di lingkungan Ditjendikti;
  - e. Surat Rekomendasi dari Koordinator Kopertis, atas dasar rekomendasi dari Pimpinan PTS pengirim, bagi dosen tetap pada PTS di lingkungan Ditjendikti;
  - f. Surat penerimaan (*letter of acceptance/LoA*) yang menyatakan bahwa Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri yang dituju siap menerima karyasiswa yang bersangkutan, atau minimal ada surat penerimaan (LoA) dari calon pembimbing dengan bidang ilmu yang sejenis dengan calon. Sangat diprioritaskan LoA ditulis dalam bahasa Inggris dan bersifat tanpa syarat (*unconditonal*);
  - g. Bukti kemampuan berbahasa asing yang sesuai dengan persyaratan yang diminta oleh Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri yang dituju atau persyaratan yang ditetapkan oleh Sekolah/Program Pascasarjana, seperti nilai TOEFL (minimal skor TOEFL Instiusional 500), IELTS (minimal 5.5), atau bukti lain yang sah dan setara dengan TOEFL/IELTS;
  - h. Bukti komunikasi yang sah antara calon dengan calon Supervisor/Mentor di Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri bahwa sudah ada persetujuan terkait kegiatan yang akan dilakukan;
  - i. Sudah ada draft artikel publikasi (manuskrip) yang disetujui promotor di Indonesia;
  - j. Sudah ada deskripsi yang eksplisit disain/skenario/script/prototipe karya seni atau kriya dan/atau yang sejenis, bagi calon dengan bidang keilmuan yang satu rumpun dengan seni dan sastra, yang sudah disetujui promotor di Indonesia.
6. Calon harus lulus dari seleksi administratif berkas-berkas butir (5) yang dilakukan oleh Pascasarjana yang bersangkutan.
  7. Calon harus lulus seleksi wawancara (dalam bahasa Inggris), yang dilakukan oleh Tim Seleksi yang ditetapkan oleh Ditjendikti.
  8. Calon mampu menunjukkan kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan dalam bahasa Inggris.

9. Calon **belum pernah** mengikuti dan belum pernah mendapat beasiswa program *Sandwich-S3* Luar Negeri dan/atau sejenis yang disediakan oleh Ditjendikti.
10. Calon wajib mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang berlaku dengan sungguh-sungguh serta penuh kejujuran.

#### **E. BEBERAPA HAL YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN DARI PASCASARJANA PENGUSUL**

Butir-butir yang perlu mendapat perhatian dari Pascasarjana Penyelenggara BPPS untuk beasiswa program ini, meliputi:

1. Pengurusan kegiatan ini merupakan tugas dan tanggung-jawab Pascasarjana pengusul yang meliputi:
  - a. Pencarian Perguruan Tinggi Luar Negeri mitra (laboratorium, profesor, dan lainnya) yang dituju;
  - b. Kriteria seleksi administrasi dan penentuan program kerja setiap calon;
  - c. Ketentuan lain di luar yang sudah diatur selama tidak bertentangan dengan yang telah ditentukan oleh Ditjendikti.
2. Penempatan di Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri bagi setiap calon peserta harus dilakukan secara **orang per orang**;
3. Penempatan di Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri bagi setiap calon peserta harus dijamin ada supervisor/pendamping/mentor (dengan level profesor, doktor, dosen senior) dengan bidang ilmu yang linier dengan calon, atau minimal serumpun. Disarankan satu pendamping/mentor hanya menerima maksimum 4 (empat) karyasiswa dengan bidang ilmu sejenis.
4. Calon tidak diperkenankan menggunakan beasiswa untuk mengikuti *English Training* atau *English Courses* beserta modifikasinya dalam bentuk apapun.
5. Calon tidak diperkenankan menggunakan beasiswa untuk mengikuti kegiatan yang berkarakter dan berlevel *training methodology research, field trip* yang hanya studi banding, atau kuliah umum yang melibatkan para peserta dengan berbagai bidang keilmuan dan kegiatan lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan judul disertasinya.
6. Meskipun tidak mudah mendapatkan Perguruan Tinggi/Institusi Riset di Luar Negeri yang mau bermitra, namun lebih diharapkan penempatan di Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri yang dapat mendukung misi *the World Class University*, sehingga kesan berkelompok seharusnya diminimalkan atau semaksimal mungkin dihindari.

## F. PROSEDUR PENGAJUAN CALON PESERTA

Pengajuan calon penerima beasiswa program peningkatan publikasi internasional untuk mahasiswa S3 ini Luar Negeri meliputi:

1. Sekolah/Program Pascasarjana Penyelenggara BPPS menerima dan merekapitulasi semua pelamar beasiswa *Sandwich-S3* Luar Negeri **paling lambat tanggal 28 Februari 2013**.
2. Pascasarjana Penyelenggara BPPS melaksanakan *desk-evaluation* pada semua berkas calon-calon dengan tetap mengutamakan kredibilitas dan keunggulan Pascasarjana Penyelenggara BPPS.
3. Pascasarjana Penyelenggara BPPS bersama Tim Seleksi yang ditentukan Ditjendikti melaksanakan wawancara dalam bahasa Inggris (*interview in English*) terhadap calon-calon, yang telah lulus seleksi administratif dan diusulkan oleh Pascasarjana, serta menentukan hasil akhir calon penerima beasiswa.
4. Ditjendikti mengumumkan kepastian calon penerima beasiswa program ini dengan tembusan ke Pascasarjana terkait.
5. Pascasarjana Penyelenggara BPPS diharapkan dapat memfasilitasi penempatan dan pendistribusian para calon sesuai dengan kebijakan Perguruan Tinggi masing-masing.

## G. BAGAN ALIR KEGIATAN PROGRAM PENINGKATAN PUBLIKASI INTERNASIONAL UNTUK MAHASISWA S3

Bagan alir kegiatan program peningkatan publikasi internasional untuk mahasiswa S3 disajikan pada Lampiran.

## H. KETENTUAN LAIN

Ketentuan lain yang perlu diperhatikan meliputi berikut ini:

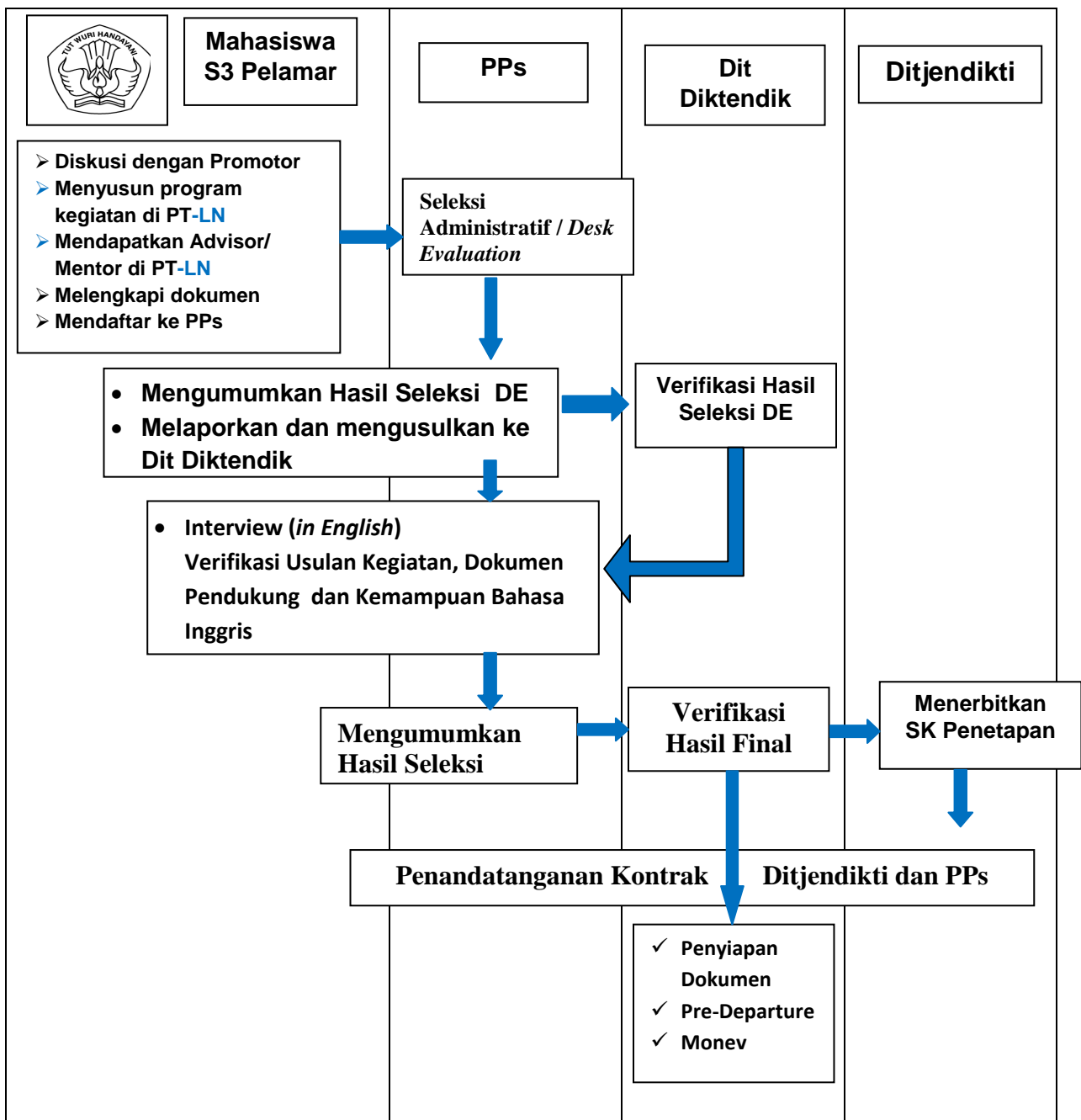
1. Setelah selesai mengikuti program ini, peserta program peningkatan publikasi internasional untuk mahasiswa S3 wajib segera kembali sebagai mahasiswa Pascasarjana pengirim dan secepatnya menyelesaikan studi S3-nya.
2. Selama mengikuti program kegiatan studi di Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri, peserta dilarang melakukan kegiatan lain di luar kegiatan studi.

3. Pelanggaran atas ketentuan-ketentuan di atas akan dikenakan sanksi akademik maupun administrasi kepada peserta program peningkatan publikasi internasional untuk mahasiswa S3, baik oleh Ditjendikti maupun Pascasarjana tempat studinya.
4. Jika peserta penerima beasiswa BPPS, maka selama di luar negeri BPPS dihentikan. Beasiswa BPPS akan diaktifkan kembali ketika peserta kembali melanjutkan studinya di Pascasarjana semula di Indonesia.
5. Peserta program peningkatan publikasi internasional untuk mahasiswa S3 secara tertulis wajib membuat laporan akhir kegiatan selama di Luar Negeri (format Laporan Kegiatan pada lampiran) dan mempresentasikan hasil kegiatan tersebut dalam Seminar Sehari yang waktunya akan ditetapkan kemudian.

## I. JADWAL KEGIATAN

KEGIATAN	WAKTU
Koordinasi dan Persiapan Kegiatan	November 2012
Penawaran dan Pendaftaran Peserta	1 Desember 2012 – 28 Februari 2013
Verifikasi Data dan Seleksi/Desk Evaluasian)	1 – 10 Maret 2013
Seleksi Interview (in English)	12 – 27 Maret 2013
Pengumuman Final Peserta	28 Maret 2013 – 5 April 2013
Persiapan Kontrak	April 2013 – 5 Mei 2013
Penandatanganan Kontrak	10 April 2013 – 10 Mei 2103
Pembekalan Pre Departure	15 – 30 April 2013
Periode Pelaksanaan Kegiatan	Mei 2013 – November 2013
Seminar Sehari Hasil Kegiatan Para Peserta-Tahun 2013	1 – 10 Desember 2013
Evaluasi/Laporan Akhir	5 – 15 Desember 2013

Lampiran 1: Bagan Alir Proses Seleksi Program Peningkatan Publikasi Internasional Mahasiswa S3 Tahun Anggaran 2013.



Gambar 1: Bagan Alir Proses Seleksi Program Peningkatan Publikasi Internasional Mahasiswa S3 Tahun Anggaran 2013.

**Lampiran 2: Format Laporan Kegiatan Program Peningkatan Publikasi  
Internasional Mahasiswa S3 Tahun Anggaran 2013**



**LAPORAN  
PROGRAM PENINGKATAN PUBLIKASI INTERNASIONAL MAHASISWA S3  
TAHUN ANGGARAN 2013**

**OLEH  
(Nama Lengkap Peserta)  
(Program Pascasarjana)**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI  
DIREKTORAT PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
2013**

## DAFTAR ISI

Halaman

### KATA PENGANTAR

### BAB I PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang Kegiatan
- b. Tujuan Kegiatan
- c. Manfaat Kegiatan

### BAB II RENCANA KEGIATAN

- a. Tempat Kegiatan di Luar Negeri
- b. Waktu Kegiatan
- c. Lingkup Kegiatan
- d. Data Singkat Pendamping di Luar Negeri
- e. Deskripsi Rinci Rencana Kegiatan
- f. Deskripsi Luaran (*output*) Kegiatan
- g. Deskripsi Dampak (*outcome*) Kegiatan

### BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

- a. Tahap Persiapan Kegiatan
- b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan
- c. Tahap Akhir Kegiatan

### BAB IV PENUTUP

- a. Kesimpulan
- b. Saran

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

1. Surat-surat ijin yang mendukung keberangkatan melaksanakan kegiatan
2. Fotocopy pasport:
  - a. Halaman identitas
  - b. Halaman Keberangkatan
  - c. Halaman Kepulangan
3. Dokumen output kegiatan, antara lain:
  - a. Draf manuskrip paper/artikel yang telah diselesaikan untuk publikasi Internasional
  - b. Kegiatan lain (bilamana ada), antara lain:
  - c. Ringkasan kerja lapangan
  - d. Resume kegiatan analisis laboratorium dan data
  - e. Resume/draft penulisan disertasi
4. Surat-surat pendukung dari Perguruan Tinggi/Institusi Riset di Luar Negeri:
  - a. Fotocopy LoA/Letter of Invitation
  - b. Fotocopy rekomendasi/surat keterangan dari Pendamping di Luar Negeri
  - c. Fotocopy naskah MoU
  - d. Sertifikat-sertifikat seminar di Luar Negeri

- e. Surat keterangan dari KBRI setempat
- 5. Curriculum Vitae
- Foto-foto